

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan yang diuji dalam penentuan kondisi kesulitan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan CAMEL (CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Analisis prediksi kondisi *financial distress* akan sangat membantu pembuat keputusan untuk menentukan sikap terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang mengalami *financial distress* dengan indikasi *interest coverage ratio* kurang dari satu. Perusahaan perbankan tersebut telah *go public* di Bursa Efek Indonesia serta memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Berdasarkan kriteria di atas diperoleh sampel sebanyak 84 perusahaan perbankan, 12 perusahaan perbankan yang mengalami *financial distress* dan 72 perusahaan perbankan yang tidak mengalami *financial distress*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAMEL yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi bermasalah pada perusahaan jasa perbankan, menurut analisis Logistik adalah CAR dan ROA. Rasio yang memberikan kontribusi terbesar pada analisis Logistik adalah rasio ROA, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio tersebut adalah yang paling menentukan untuk mengkategorikan bank ke dalam kelompok yang diperkirakan akan mengalami kondisi bermasalah atau tidak. Analisis Logistik mampu memprediksi kondisi bermasalah dengan tingkat keakuratan yang cukup tinggi yaitu 84.5%

Kata kunci: rasio keuangan CAMEL, *financial distress*, *interest coverage ratio*, regresi logistik.